

ABSTRAK

Gagasan mengenai Evangelisasi Baru dilontarkan oleh Paus Yohanes Paulus II waktu berkunjung di Haiti. Evangelisasi baru ini merupakan tanggapan Gereja terhadap gejala dekristenisasi di negara-negara Eropa dan dicanangkan sebagai program pastoral Gereja Katolik di seluruh dunia. Evangelisasi baru bukan berarti penginjilan kembali melainkan pewartaan Injil dengan unsur baru, yaitu semangat baru, metode baru dan ungkapan baru, sesuai dengan konteks kepada siapa Injil diwartakan. Gagasan evangelisasi baru ini sebenarnya bukan hal yang terlalu baru sebab para misionaris dahulu telah berusaha melaksanakan ketiga unsur tersebut di dalam mewartakan Injil di daerah-daerah misi. Evangelisasi baru sebagai karya pastoral Gereja merupakan aktualisasi dari kegiatan misioner Gereja.

Dewasa ini, kemajuan ilmu dan teknologi mempengaruhi semua bidang kehidupan masyarakat Indonesia. Di satu pihak modernisasi itu berdampak positif bagi perkembangan dan kemajuan hidup manusia, tetapi di lain pihak dampak negatifnya hampir tak terbendung, yaitu gaya hidup masyarakat cenderung mengarah pada sikap egoisme, konsumerisme, hedonisme, fundamentalisme dan lain-lain. Gaya hidup seperti itu akhirnya bermuara pada kemerosotan nilai martabat manusia itu sendiri. Situasi ini menjadi tantangan bagi pewartaan Gereja. Evangelisasi baru dalam karya pastoral Gereja adalah suatu pendekatan pewartaan Gereja untuk menawarkan nilai-nilai Injili dalam situasi tersebut. Dengan lain kata, evangelisasi baru oleh Gereja hendaknya mampu membaharui masyarakat dalam Injil. Sasaran evangelisasi baru ini lebih ditujukan kepada keluarga-keluarga Katolik sebagai Gereja domestik, dialog antar agama, pengakaran iman dalam kebudayaan, dan masyarakat dalam masa transisi. Sasaran ini lebih dilihat sebagai kebutuhan-kebutuhan yang paling mendesak dalam rangka karya pastoral Gereja dewasa ini.

Dalam karya pastoral Gereja dewasa ini di Indonesia, bagaimana evangelisasi baru dapat menyapa keluarga-keluarga Katolik agar mereka menjadi penyalur tradisi iman; bagaimana evangelisasi baru dalam dialog antar agama dapat dilaksanakan supaya karya keselamatan Allah dalam Kristus dinyatakan; bagaimana evangelisasi baru dapat masuk ke dalam suatu kebudayaan supaya iman Gereja dapat mengakar dalam kebudayaan tersebut; dan bagaimana evangelisasi baru dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat dalam masa transisi. Dengan lain kata, evangelisasi baru dalam karya pastoral Gereja mesti dilaksanakan supaya Injil dapat menyapa setiap hati manusia dalam konteks hidupnya.

ABSTRACT

The idea of new evangelization was mentioned by Paul II Pope Jhon when he made a visit to Haiti. This new evangelization is the response of the Church to the phenomenon of some dechristianized European countries. It is announced as pastoral program of the Catholic Church throughout the world. New evangelisazation is not aimed to re-evangelize. It is an evangelization with a new element, that is new spirit, new method and new concepts, in accordance with the context in which the Good News is proclaimed. Actually it is not something new because in the past missionaries accomplished the three elements in proclaiming the Good News in their mission areas. New evangelization as a pastoral program is to be the actualization of the missionary activities of the Church.

Today, the progress of science and technology have been influencing all the sectors of Indonesians life. On the one hand, modernization has a positive impact on the development and the progress of human being. On the other hand, its negative impact is unavoidable. The life style of the people is inclined toward egoism, consumerism, hedonism, fundamentalism, etc. It would deteriorate the value of self with regard to the dignity of human being. The situation is to be a challenge for the proclaiming Church. In this situation, new evangelization is an approach which the Church can use to offer the values of the Good News. In other words, new evangelization in the pastoral activities of the Church can actually influence every one in the context of one's life.

The orientation of new evangelization in Indonesia is more directed to the Catholic families, inter-religious dialogue, inculturation, and people in the period of transition. This target is seen as urgent needs in the scheme of pastoral activities of the Church. In the pastoral activities of the Church, the focus is how new evangelization can reach the Catholic families so that they can be the agents of the tradition of faith; how new evangelization can be done by inter-religious dialogue so that the work of the saving God in Christ is declared; how new evangelization can enter to a culture so that the faith of the Church can root itself in that culture; and how new evangelization can influence people life in the period of transition. In other words, new evangelization in the pastoral activities of the Church must be done in such a way that the Good News can reach the heart of every one in the context of one's life.